

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada abad ke-21 pembelajaran daring telah berkembang sebagai *platform* di seluruh dunia untuk menghubungkan, berkolaborasi, dan melibatkan pengguna dalam proses pembelajaran (Bhagat dkk., 2016). Sistem belajar dalam jaringan (*online learning*) atau belajar daring merupakan sebuah bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Menurut Allen & Seaman (2008), belajar daring adalah pembelajaran dengan sebagian besar konten atau semuanya dikirimkan secara *online* dan dengan proporsi konten disampaikan secara *online* 80% atau lebih sehingga pertemuan tatap muka biasanya tidak dimiliki.

Menurut Bhagat dkk (2016) dalam kondisi pembelajaran daring, persepsi siswa perlu untuk diketahui untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dan tercapainya pembelajaran yang bermakna. Untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran daring, Hung dalam Bhagat dkk (2016) telah mengembangkan Skala Kesiapan Pembelajaran *Online* (OLRS) yang mencakup beberapa dimensi penting seperti pembelajaran mandiri, motivasi belajar, efikasi diri komputer/internet, kontrol pembelajar, dan efikasi diri komunikasi *online*. Beberapa kajian mengenai persepsi siswa belajar daring yaitu bahwa belajar daring memperkuat persepsi siswa tentang pembelajaran serta keterhubungan

sosial (Smith, 2013). Pada belajar daring maupun tatap muka perlu untuk memahami arti interaktivitas yang dapat diketahui dari persepsi dari sudut pandang dari narasumber/subjek (Bodnar, 2016). Respon positif diperoleh dari persepsi mahasiswa terhadap *e-learning* yang didasarkan pada data kuesioner (Astuti & Febrian, 2019). Kemudian berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh IPNU Jawa Timur, diperoleh bahwa mayoritas pelajar ingin metode belajar daring lebih kreatif. Survei persepsi pelajar tersebut bisa dijadikan sebagai referensi bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan utamanya dalam bidang pendidikan (NU Online, 2020).

Menurut Bodnar (2016) mempersepsikan pembelajaran menjadi menarik merupakan diawali dari kontrol guru atas pembelajaran sebagai peningkatan motivasi eksternal. Kedudukan motivasi memiliki arti penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, motivasi dapat memberikan semangat bagi siswa sehingga dapat mengetahui arah belajarnya (Emda, 2018). Mohamed Ally dalam Bodnar (2016), berpendapat bahwa motivasi internal dan eksternal siswa berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring (*online*), sehingga pendidik perlu menggunakan berbagai teori pembelajaran yang disesuaikan dengan era digital.

Dalam pembelajaran daring, mengetahui persepsi dan motivasi siswa merupakan hal yang penting. Profil pengukuran persepsi dan motivasi merupakan informasi yang penting untuk mengetahui karakteristik siswa dalam belajar daring. Pemahaman mengenai karakteristik siswa merupakan pijakan utama bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang optimal (Astuti & Febrian, 2019). Pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal karena melalui karakteristik siswa yang berbeda-beda, guru pun dapat merancang sebuah

pendekatan belajar untuk anak didik yang berbeda pula (Sagala, 2010), dan hasilnya dapat digunakan untuk rencana pembelajaran ke depan.

Sejak bulan Maret 2020 siswa belajar dari rumah dalam jaringan (daring). Diperlukan adanya pengkajian tentang persepsi siswa terhadap belajar daring. Persepsi siswa sangat penting dipelajari oleh pelayanan pendidikan, karena perilaku didasarkan pada persepsi mereka (Ningsih dkk., 2018). Selain itu siswa belajar daring dilakukan tanpa tatap muka. Pada belajar daring kontrol dari guru menjadi berkurang (Amilia, 2020) hal tersebut berdampak pada motivasi siswa. Oleh karena itu diperlukan pengkajian mengenai motivasi belajar siswa terhadap belajar daring yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui profil persepsi dan motivasi siswa belajar daring dibutuhkan sebuah analisis. Salah satu analisis yang dapat digunakan yaitu analisis profil.

Analisis profil merupakan bagian dari uji hipotesis terhadap nilai tengah dari peubah ganda yang berkaitan dengan situasi dimana dua kelompok atau lebih dikenakan dengan serangkaian p perlakuan, yang dalam analisisnya digunakan prinsip grafik (Mattjik & Sumertajaya, 2011). Berdasarkan Agustia dkk., (2013), analisis profil telah diaplikasikan ke berbagai bidang. Seperti pada Annisa (2016) yang menganalisis jenis bahan organik dengan analisis profil untuk mengetahui karakteristiknya dalam menekan kelarutan besi di tanah dan tanaman. Kemudian Agustia dkk., (2013) melakukan perbandingan profil populasi proporsi dari penduduk di Pulau Jawa berdasarkan kelompok umur dengan menggunakan analisis profil. Begitupula pada Nweke dkk.(2019) yang menggunakan analisis profil untuk menentukan tingkat, tren dan perbedaan pada kesuburan di Nigeria.

Dalam pendidikan, analisis profil dianggap sebagai gambaran nilai tes seseorang (Ding, 2000). Menurut Frisby & Kim (2008) perbedaan antar kelompok dari peserta tes dapat digambarkan melalui analisis profil yang didasarkan pada pola, skor subtes, maupun konfigurasi unik mereka. Desjardins & Bulut (2020) mengemukakan bahwa profil skor tes dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan akademik dan bidang-bidang yang mudah ditumbuhkan dan dapat digunakan untuk memandu pengembangan intervensi pengajaran atau penempatan siswa, dimana profil siswa diperoleh dari skor yang terdiri dari banyak subtes untuk mengukur kemampuan siswa mengenai kelebihan dan kekurangan siswa dalam keterampilan atau kemampuan tertentu.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis profil siswa berdasarkan pengukuran motivasi dan persepsi siswa belajar daring. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Prof. Dr. I Made Candiasa, M.I.Komp. dan Dr. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd. dengan topik “Model Belajar Siswa SMK selama Proses Belajar dari Rumah”. Pengembangan instrumen dan pengumpulan data sudah dilakukan oleh peneliti utama. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan analisis profil data berseri untuk menganalisis profil siswa SMK di Kota Singaraja dari sisi persepsi dan motivasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Profil Persepsi dan Motivasi Belajar Daring Siswa SMK”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, adapun beberapa rumusan masalahnya antara lain sebagai berikut.

- 1) Apakah profil persepsi dan motivasi belajar siswa SMK di Kota Singaraja selama belajar daring paralel satu sama lain?
- 2) Apakah profil persepsi dan motivasi belajar siswa SMK di Kota Singaraja selama belajar daring berbeda secara signifikan?
- 3) Apakah waktu pengukuran berpengaruh terhadap profil persepsi dan motivasi belajar siswa SMK di Kota Singaraja selama belajar daring?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini dibahas tentang Analisis Profil Persepsi dan Motivasi Belajar Daring Siswa. Adapun penelitian ini memiliki pembatasan masalah sebagai berikut.

- 1) Data diambil dari penelitian oleh Dr. I Made Candiasa, M.I.Komp. dan Dr. Ni Made Sri Mertasari, M.Pd. dengan topik “Model Belajar Siswa SMK selama Proses Belajar dari Rumah” dalam tiga kali pengukuran secara *online*.
- 2) Jarak pengukuran hanya dua minggu.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang didasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui apakah profil persepsi dan motivasi belajar siswa SMK di Kota Singaraja selama belajar daring paralel satu sama lain.

- 2) Mengetahui perbedaan profil persepsi dan motivasi belajar siswa SMK di Kota Singaraja selama belajar daring.
- 3) Mengetahui pengaruh waktu pengukuran terhadap profil persepsi dan motivasi belajar siswa SMK di Kota Singaraja selama belajar daring.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dari hasil yang diperoleh baik itu manfaat secara teoretis, maupun manfaat secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang hasilnya diharapkan dapat memperkaya memperkaya bahan bacaan dan juga khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan pengetahuan mengenai analisis profil, khususnya mengungkap persepsi dan motivasi siswa SMK di Kota Singaraja pada pembelajaran daring.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, guru dapat mengetahui profil siswa melalui persepsi siswa dan motivasi belajar siswa sehingga diharapkan dapat membantu guru menentukan model yang tepat dalam pelaksanaan proses belajar daring.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran untuk mengetahui karakteristik siswa selama melakukan pembelajaran daring, sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh kepala sekolah untuk mengawasi dan juga memfasilitasi guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran daring.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi orang tua mengenai proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa di kelas melalui persepsi dan motivasi belajar siswa, sehingga orang tua dapat dan memaksimalkan perannya dalam pendidikan anak.

4. Bagi Penulis

Penulis dalam melakukan penelitian ini diharapkan mendapat pengalaman dalam penerapan teori-teori dalam perkuliahan dan sebagai sarana untuk mamahami analisis profil dan penerapannya untuk menganalisis data.

5. Bagi Pembaca Lain

Bagi pembaca, diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang hampir sama yaitu mengkaji profil siswa dalam mengikuti belajar dalam jaringan (daring).